SKRIPSI

PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF DI PLAYGROUP GLOBAL MAJU KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh:

ASRI MARISKA

NIM: E1041211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF DI PLAYGROUP GLOBAL MAJU KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Asri Mariska

NIM: E1041211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF DI PLAYGROUP GLOBAL MAJU KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Asri Mariska

Nim: E1041211008

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal: 8-9-2025

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag

Nip. 196011121987032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal: 4/3/2025

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed

Nip. 197708272006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF DI PLAYGROUP GLOBAL MAJU KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang Jurnal

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Hasanah, M.Ag	**Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed**
NIP. 196011121987032002	NIP. 197708272200604200l

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd.,MA**
NIP. 196303241987032001	NIP. 198704302019032011

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Asri Mariska (E1041211008): Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Program Pendidikan Inklusif Di Playgroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak.

Asri Mariska: interaksi sosial adalah proses dimana terjadinya komunikasi antara individu dan kelompok, pendidikan inklsuif yang memberikan layanan terbaik untuk perkembangan interaksi sosial anak terutama anak berkebutuhan khusus, pendidikan inklsuif juga termasuk program pendidikan yang dimana proses belajar mengajarnya menggabungkan anak berkebutuhan khusus dan anak reguler lainnya untuk belajar dan menghargai perbedaan serta latar belakang peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan interaksi sosial anak melalui pendidikan inklusif, tantangan guru dalam menerapkan pendidikan inklusif, cara penangan kasus interaksi sosial pada anak berkebuuthan khusus dan dampak positif pendidikan inklusif bagi orang tua dalam perkembangan interaksi anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kulaitatif, pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konstruksionis sosial yang mencakup 3 konsep tahapan yakni, eksternalisasi, interanlisasi dan objektivasi. Dampak dari pendidikan inklsuif ini bagi perkembangan intraksi sosial anak yaitu interaksi sosial berkembang dengan baik, sikap sosial anak adanya kepedulian dan kepekaan, tantangan guru seperti kesulitan dalam meningkatkan interaksi anak karena latar belakang pendidikan, metode belajar yang digunakan sama antara anak bekbeutuhan khusus dan anak reguler, cara penanganan kasus dengan melakukan komunikasi dua arah kemudian dampak positif pendidikan bagi orang tua adanya perkembangan anak interaksi dan sikap sosialnya terhadap orang tua, saudara dan lingkungan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pendidikan inklusif yang memberipengaruh baik bagi perkembangan interaksi sosial ABK, kemudian saran mengenali krakter anak, melakukan komunikasi secara aktif, memberikan pelatihan kepada guru.

Kata kunci: Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Pendidikan Inklusif

ABSTRACT

Asri Mariska (E1041211008): The Development of Social Interaction Among Children with Special Needs in an Inclusive Education Program at Playgroup Global Maju Khatulistiwa in Pontianak City.

Social interaction is a process in which communication occurs between individuals and groups. Inclusive education serves as an essential service to foster the social interaction development of children, particularly those with special needs. This educational approach integrates children with special needs and typically developing peers into a shared learning environment, promoting mutual understanding and appreciation of individual differences and diverse backgrounds. This study aims to identify the development of social interaction among children through inclusive education, examine the challenges faced by teachers in implementing inclusive practices, explore strategies for addressing social interaction issues among children with special needs, and assess the positive impacts of inclusive education on parental perception of their children's social development. A qualitative research method was employed, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The theoretical framework is based on social constructionism, encompassing the three phases of externalization, internalization, and objectivation. The findings indicated that inclusive education positively contributes to the development of children's social interaction, including enhanced empathy and sensitivity. However, challenges arose for teachers, such as difficulties in fostering interaction due to educational background differences and the use of identical teaching methods for both special needs and regular students. Case handling through two-way communication has shown to be effective in supporting children's social growth, particularly in their interactions with parents, siblings, and the broader community. The study concludes that inclusive education significantly enhances the social interaction skills of children with special needs. This research suggests better recognition of individual child characteristics, the implementation of active communication strategies, and the provision of teacher training programs.

Keywords: Social Interaction Development, Children with Special Needs, Inclusive Education Program

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pendidikan Inklusif Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di Playgroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak"

Terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus dari adanya pendidkan inklusif di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa, Bagaimana guru menghadapi dan menangani tantangan dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi peserta didik berkebutuhan khusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa, Apa dampak yang dirasakan orang tua peserta didik dari adanya penerapan pendidikan inklusif bagi perkembangan sosial anak. Tujuan dari penelitian ini Mengidentifikasi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di PlayGroup Global Maju Khtaulistiwa. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di Playgroup Global Maju Khatulistiwa. Menidentifikasi cara penanganan kasus interaksi sosial yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus di PlayGroup global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak. Mengidentifikasi dampak positif yang dirasakan orang tua peserta didik dari adanya pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman terkait kondisi dan lingkugan konteks melalui penjelasan yang sesuai dan mendalam terkait keadaan dalam linkungan alami (Natural setting),berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam penelitian ini yatu penentuan fokus, pengumpulan data dan pengolahan data. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari, Kepala sekolah, guru Playgroup Dan Orang Tua anak berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian ini Playgroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak menjadi objek penelitian yang terletak di jalan Padat Karya, jalan Aloevera, gambaran lokasi di gambarkan sesuai dengan letak lokasi sekolah, visi misi, tujuan dan moto Global Maju Khatulistiwa. Dalam penulisan tinjauan pustaka ini peneliti menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan inklusif dalam perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus. Landasan teori penelitian ini menggunakan teori Konstruksionis Sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman seorang Sosiolog.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan dengan adanya peran pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus peran pendidikan inklusif juga mengembangkan jiwa sosial anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru, teman, serta lingkungannya, sikap sosial anak juga menjadi poin penting dari adanya pendidikan inklsusi bagi kehidupan sosial anak Sikap sosial anak

terhadap guru, orang tua dan lingkungannya adalah dimana anak akan cenderung peka dengan kejadian dan tindakan yang dilakukannya untuk lingkungan, keluarga dan sekolah. Tantangan dan kesulitan juga hadir pada guru serta orang tua dalam menerapkan pola asuh dan menerapkan pendidikan inklusif menjadi salah satu penghambat berjalannya pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus, latar belakang pendidikan dan kurangnya potensi guru dalam mengajak anak berkebutuhan khusus untuk aktif terlibat dalam kehidupan sosial, kemudian pola asuh orang tua. Metode pembelajaran juga menjadi acuan penting bagi pendidikan inklusif dengan metode belajar yang sama memberi pandangan yang positif terhadap guru karena tidak membeda-bedakan metode belajar antara anak reguler dan anak berkebutuhan khusus.

Saran dalam penelitian Mengenali karakter anak, dengan cara mengenali karakter anak dapat membantu guru maupun orang tua dalam membangun komunikasi yang baik, Melakukan komunikasi dan kolaborasi bagi orang tua dan guru agar meningkatkan pengetahuan anak dan sikap sosialnya, Memberikan pelatihan bagi guru tentang bagaimana mengelola kelas inklusif agar dapat terealisasikan dengan baik sehingga mampu menghadapi tantangan yang ada. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu informan yang meliputi Kepaala sekolah, guru dan orang tua anak berkebutuhan khususnserta terbatsnya teori yang dikemukan oleh Peter L. Berger dan Thomas.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Asri Mariska
Nomor Mahasiswa	: E1041211008
Program Studi	: Sosiologi

Dengan ini saya membuat pernyataan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan di catat dalam daftar pustaka.

Pontianak, 1 Maret 2025



E1041211008

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Berusaha dan berserah adalah kunci dari segala sesuatu yang dijalankan, doa tanpa usaha adalah bohong dan usaha tanpa doa adalah sombong"

(Penulis)

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"

(Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah saya yang paling luar biasa hebatnya bidadari surga yang di titipkan dalam hidup saya yaitu Ibu Leni Marlena yang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya, kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk perjalanan masa pendidikan saya, dukungan dan doa yang selalu beliau panjatkan setiap saat menghantarkan saya sampai berada di titik ini, sehingga saya boleh menempuh dan menyelesaikan masa studi saya di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tanjungpura. Dan untuk ayah saya yang bernama Martin Loter ayah terbaik yang selalu memberikan banyak dukungan dan semangat saat penulis sedang merasa kesulitan dalam masa studi, beliau yang selalu berusaha memberikan yang

terbaik bagi anak-anaknya baik berupa doa, finansial dan tenaga yang selalu di usahakan agar proses anak-anaknya berjalan dengan lancar.

2. Untuk keluarga, saudara, teman dan pasangan: Dek Adrian Geri, Dek Aulia Pratika Viktorius Heronimus, Jesicca, Lara, Tasya, Miranda, Sopi, Paola, Wundi, Astira, Hila, Angie, Putri. Terima kasih sudah mendukung, membantu setiap langkah dan sepanjang perkuliahan penulis dan yang selalu memberikan semangat, canda, tawa kala penulis merasa lelah dan ingin menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta berkat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini yang berjudul " Peran Pendidikan Inklusif Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak" tidak lupa juga peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat serta telah turut berkontribusi dalam menyelesaikan Skripsi.

Tentunya tidak akan maksimal jika tanpa dukungan serta doa dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih terutama kepada pihak:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitass Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. syarifah Ema Rahmaniah, M. Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran-saran perbaikan kepada peneliti selama menyusun skripsi.
3. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
4. Drs. Donatianus DSE Praptantya, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu serta membimbing peneliti selama

menjalankan masa perkuliahan dan pengajuan skripsi sehingga berjalan dengan lancar.

5. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan motivasi, saran, bimbingan serta masukan kepada peneliti dalam proses menyusun skripsi.
6. Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku Dosen Pembahas Pertama yang telah memberikan masukan serta saran sebagai perbaikan skripsi menjadi lebih baik.
7. Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd.,MA selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan masukan serta saran bagi peneliti sehingga penulisan skripsi semakin baik.
8. Dosen-Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan pengajaran yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama menempuh perkuliahan.
9. Kepada Paud Global Maju Khatulistiwa, guru-guru serta staf yang telah memberikan izin dan informasi serta data-data yang dapat mendukung penyusunan skripsi peneliti.
10. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendukung baik secara finansial maupun emosional serta selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi serta nasihat kepada peneliti untuk selalu berjuang dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi

11. Teman- teman seperjuangan angkatan 2021, yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan, baik dari segi penyusun atau penjelasan dalam penyusunan Skripsi ini, maka dari itu dengan segenap hati peneliti menghargai setiap saran, masukan, dan kritik yang diberikan oleh pembaca. Peneliti berharap dengan adanya proposal penelitian ini boleh memberikan manfaat serta motivasi untuk pembaca.

Pontianak, 4 september 2024

Asri Mariska

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **xi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xivv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Definisi Pendidikan Inklusif 10
2.1.2 Konsep Anak Berkebutuhan Khusus 11
2.1.3 Jenis Anak Berkebutuhan Khusus 12
2.1.4 Konsep Interaksi Sosial 14
2.1.5 Pola Interaksi Sosial 15
2.2 Kajian Teori 16
2.2.1 Teori Konstruksionis Sosial 16
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 18
2.4 Alur Pikir 19
2.5 Pertanyaan Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah- Langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitiaan 25
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Alat Pengumpulan Data 27
3.7 Analisis Data 28
3.7.1 Redukasi Data 29
3.7.2 Penyajian Data 29
3.7.3 Verifikasi Data 29
3.8 Keabsahan Data 30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 32
4.1.1 Profil Wilayah Kota Pontianak 32
4.1.2 Keadaan Geografis Kota Pontianak 33
4.1.3 Keadaan Domagrafis Kota Pontianak 34
4.1.4 Identitas Sekolah Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak 35
4.1.5 Visi Dan Misi Sekolah Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak 37
4.1.6 Susunan Organisassi Pendidik Anak Usia Dini PG/TK Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak 40
4.1.7 Data Peserta Didik Playgroup Glonal Maju Lhatulistiwa Kota Pontianak 41
4.2 Profil Informan 43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 44
5.2 Analisi Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus dari Adanya Pendidikan Inklusif 46
5.2.1 Perkembangan Interaksi Sosial Yang Terjadi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dari Adanya Pendidikan Inklusif 46
5.3 Analisis Sikap Sosial Yang Terjadi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Bermain Dan Belajar Kepada Guru Dan Teman 49
5.3.1 Sikap Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Bermain Dan Belajar . 49

5.4 Cara Menangani Kasus Sulitnya interaksi Sosial Bagi Anak Berkebutuhan Khusus 52
5.4.1 Mengajak Anak Berkebutuhan Khusus Untuk Lebih Aktif Dan Sering Terlibat Dalam Interaksi Dan Komunikasi Dengan Guru Dan Teman 52
5.5 Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Inkluaif Bagi Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus 59
5.5.1 Tantangan Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusif Bagi Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebtuhan Khusus 59
5.6 Analisis Dampak Positif Dan Tantangan Yang Diterima Orang Tua Dari Adanya Peran Pendidikan Inklusif Bagi Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus 63
5.6.1 Interaksi Sosial Anak Yang Berjalan Dengan Cukup Baik 63
5.7 Analisis Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus dari adanya pendidikan inklusif Di Playgroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak 73
BAB VI 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 79
6.3 Keterbatasan Penelitian 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema alur Penelitian 21
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Waktu Penelitian 26
Tabel 3.2 Alur Analisis Data Penelitian 28
Tabel 4.1 Data Penduduk Kota Pontianak 34
Tabel 4.2 Identitas Sekolah.....35
Tabel 4.3 Visi, Misi, Tujuan Dan Moto Sekolah.....37
Tabel 4.4 Pendidik Dan Tenaga Pendidik Sekolah 40
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Playgroup.....41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Pontianak.....33
Gambar 4.2 Gedung Sekolah Global Maju Khatulistiwa 36
Gambar 5. 2 BM Menyusun Angka.....……. 48
Gambar 5.3 Dokumentasi Sikap Sosial BM Saat Bermain Dan Belajar .....……..51
Gambar 5.4 Dokumentasi Anak Bermain Dengan Bebas .....……..56
Gambar 5.4 Dokumentasi Senam Dan Pensi/ Latihan Menari .....……. 58
Gambar 5.5 Dokumentasi Guru Mengajar Di Kelas .....……..62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 76
Lampiran 2: Surat Tugas 78
Lampiran 3: Dokumentasi 79
Lampiran 4: Daftrar Riwayat Hidup.....84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Playgroup Global Maju Khatulistiwa Pontianak termasuk salah satu sekolah yang menerapkan ptogram pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhnan khusus dengan memberikan waktu belajar, berkomunikasi, berinteraksi sosial, bahkan bermain bersama, pendidikan inklsuif yang diterapkan memberikan dampak yang cukup baik bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, dimana pada tahap awal anak tersebut sulit dalam melakukan tindakan komunikasi dan proses interaksi namun sejalan dengan adanya pendidikan inklusif yang di tempuh selama kurang lebih 3 tahun di playgroup global maju khatulistiwa, anak tersebut secara interaksi dan komunikasinya berjalan dengan baik sudah bisa merespon guru, orag tua dan teman, dalam proses bermain, belajar dan akademiknya cukup baik, prinsip dari adanya pendidikan inklusif ini untuk saling menghargai perbedaan, suku, budaya, agama, dan sosialnya.

Layanan program pendidikan inklusif yang diterapkan di playgroup memberikan manfaat yang positif terutama untuk anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, dan menumbuhkan sikap saling menghargai antara sesama, pendidikan inklusif pendidikan yang menggabungkan proses belajar mengajar antara anak reguler dan anak

berkebutuhan khusus, dimana terjalinnya komunikasi dan interaksi dengan anak reguler lainnya, hal ini tentu akan sangat sulit dikarenakan interaksi yang dijalani tidak seperti biasanya, dalam pendidikan inklusif ini tujuan utama yaitu memberikan ruang bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat berkomunikasi, berinteraksi, belajar dan bermain dengan anak reguler lainnya.

Pendidikan merupakan hak setiap orang tanpa terkecuali, hak pendidikan tidak melihat pangkat, kondisi ekonomi atau kondisi kelainan, setiap orang boleh dan pantas mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan yaitu kebutuhan semua individu untuk menjamin keberlangsugan hidupnya untuk lebih bermatabat, khususnya untuk mereka yang memiliki ketidaksamaan dalam fisik (Anak Berkebutuhan Khusus)) sebagai mana tertulis dalam UUD 1945 pasal 31 (1) (Nasional, 2007 dalam Nurfadhillah, 2023). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat yang sesuai dengan yang diharapkan dengan pendidikan semua yang dicita-citakan dapat diraih, pernan penting pendidikan dalam masyarakat adalah fungsi sosial (Safarina&Abdullah,2011)

Pendidikan inklusif bertujuan untuk memenuhi hak setiap murid dalam memperoleh kesempatan belajar terlepas dari kemampuan ataupun ketidakmampuan latar belakang sosial, gender, ekonomi, bahasa dan budaya, tujuan dari pendidkan inklusif yaitu memberikan peluang yang setara kepada setiap murid yang memiliki kelainan fisik, mental, emosi, atau sosial., Santrock mendefiniskan

bahwasannya kemampuan sosial setiap anak berkaitan dengan potensi dan kapasitas mereka dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lainnya di lingkungan sosial, yang mencakup keterampilan sosial. yaitu sebuah elemen krusial bagi anak dengan kebutuhan khusus. Pendidikan inklusif boleh menjadi cara yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial anak berkebutuhan khusus, kemungkinan melibatkan mereka untuk saling melakukan aktivitas sosial untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama dan toleransi (Jauhari,2017 dalam Yanuar dkk,2023).

Bentuk dasar proses sosial yaitu interaksi sosial, sedangkan bentuk spesifiknya adalah kegiatan sosial (Burhan Bunggin, 2006). Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis mengkaitkan hubungan antara individu perindividu (Soekanto,2002:62)

Interaksi sosial penting diterapkan pada anak berkebutuhan khusus sejak dini, interaksi sosial terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dengan menerapkan interaksi sosial secara tidak langsung memberikan edukasi bagi anak bahwasannnya manusia itu makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari kehidupan dan lingkungan sosial disekitarnya. Anak berkebutuhan khusus yaitu mereka yang memiliki keterlambatan fisik dan emosisonal sehingga dapat didefinisikan mereka berbeda dengan anak normal lainnya, pada sekolah inklusif tidak hanya anak berkebutuhan saja yang belajar melainkan mereka anak normal juga ikut belajar dalam sekolah inklusif, dalam hal ini tentunya anak berkebutuhan

khusus memiliki perbedaan cara berkomuniikasi dan berinteraksi, interaksi sosial yang terjadi akan sedikit berbeda ketika anak normal dan anak berkebutuhan khusus berinteraksi dan berkomunikasi (Ainnayyah,2019)

Dalam menerapkan interaksi sosial tentu ada pola interaksi yang dihadapi anak berkebutuhan khusus, pola interaksi sosial asosiatif dimana interaksi sosial bersifat positif mengarh pada bentuk penyatuan yang dimana terjaidnya kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi yang memberikan dampak positif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, selain itu ada pula pola interaksi sosial disosiatif yang dimana interaksi sosial yang mengarah pada bentuk pemisahan yang menimbulkan konflik dan persaingan bagi anak berkebutuhan khusus dengan begitu akan berdampak pada kesulitan dalam menggembangkan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus.

Peran orang tua juga penting dalam mengembangkan sikap sosial anak dengan adanya dukungan serta bantuan pendidikan inklusif mampu memberikan dampak yang cukup positif bagi anak dalam mengembangkan sikap sosial pada diri anak, dalam hal ini pendidikan inklusif tentu dirasakan juga dampaknya oleh orang tua peserta didik sebab jiwa anak yang awalnya sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan, teman serta guru, pada akhirnya dapat dikuasai anak yakni mampu beradaptasi dan mau berkomuniaksi dengan guru, teman serta lingkungannya.

Penelitian ini mengambil fokus masalah penelitian mengenai peran pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus

di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa, berlokasi di Jl. Padat Karya- Jl. Aloevera, dengan NPSN 69903659 dan berakreditasi B, dengan metode pembelajaran kurikulum 2013, yang diketuai oleh kepala sekolah (LP), beroperasi pada tahun 2019, sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif bagi anak-anak playgroup yang berkebutuhan khusus dan digabungkan dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus atau reguler, berikut rekap data pertanggal 5 Desember 2024 yaitu, jumlah guru 1 orang yang berjenis kelamin perempuan, dengan 15 peserta didik berjenis kelamin laki- laki dan 9 siswi perempuan, dengan jumlah data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tantangan guru dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak, peran pendidikan inkluisf bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak, pendidikan inklusif yaitu sistem belajar yang memberikan kesempatan bagi semua peserta didik untuk belajar, berkomunikasi dan berinteraksi, pendidikan inklusif tentu mempengaruhi interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, dalam proses belajarnya maka dibutuhkan peran pendidikan inklusif dalam mengembangkan jiwa sosial anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru, teman, serta lingkungannya. Berdasarkan penjelasan diatas penulis memiliki minat untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran Pendidikan Inklusif Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penentuan masalah mengacu pada informasi latar belakang yang telah disampaikan, peneliti mengindentifikasikan masalah sebagai berikut:

Tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, dampak yang dirasakan orang tua peserta didik dalam menerapkan pendididkan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anaknya, meningkatkan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus dan peran pendidikan inklusif dalam mengembangkan interaksi sosial anak berkebutuhan khsusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas serta agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mengfokuskan, penulis menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khsusus melalui pendidikan inklusif di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa.
2. Tantangan seperti apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa.
3. Dampak positif yang dirasakan orang tua peserta dari adanya pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan dan merujuk pada penjelasan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus dari adanya pendidkan inklusif di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa?
2. Bagaimana guru menghadapi dan menangani tantangan dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi peserta didik berkebutuhan khusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa?
3. Apa dampak yang dirasakan orang tua peserta didik dari adanya penerapan pendidikan inklusif bagi perkembangan sosial anak?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada penjelasan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Mengidentifikasi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di PlayGroup Global Maju Khtaulistiwa.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di Playgroup Global Maju Khatulistiwa.

3. Menidentifikasi cara penanganan kasus interaksi sosial yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus di PlayGroup global Maju Khatulistiwa Kota Pontianak
4. Mengidentifikasi dampak positif yang dirasakan orang tua peserta didik dari adanya pendidikan inklusif bagi perkembangan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini yaitu memberi sumbangsih kepada pembaca, serta orang tua yang memberikan akses pendidikan inklusif bagi anaknya, serta pengetahuan bagi akademis, Penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PlayGroup Global Maju Khatulistiwa, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan acuan bagi sekolah untuk dapat mengembangkan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif yang.
2. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan objek untuk melihat perkembangan interaksi sosial anak berekebutuhan khusus di PlayGroup Global Maju Khatulistiwa.

3. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi orang tua bahwasannya pendidikan penting bagi anak yang memiliki kelainan baik secara fisik, emosional dan lainnya.
4. Bagi Mahasiswa, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan baru dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.